

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, menggunakan pendekatan kuantitatif data sekunder. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk meneliti sebuah sampel tertentu yang berbentuk angka dan diteliti sesuai teori yang digunakan. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian. Dimana penelitian tersebut memiliki struktur yang sistematis, terencana serta jelas mulai dari awal hingga akhir. Selain itu penelitian kuantitatif juga harus sistematis mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder dalam bentuk *time series* dan dianalisis menggunakan aplikasi bantuan berupa SPSS untuk meneliti mengenai harga emas, minyak dunia, indeks harga perdagangan besar terhadap indeks saham syariah dengan nilai kurs sebagai variabel moderating di Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Analisis deskriptif adalah bentuk analisa guna menguji generalisasi hasil yang diteliti dengan berdasarkan pada sampel yang diteliti. Analisis

deskriptif tersebut menggunakan satu ataupun lebih variabel yang bersifat mandiri.⁸³

B. Variabel penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat variabel penelitian yang umum disebut dengan variabel X dan variabel Y. Variabel bebas merupakan variabel yang sengaja dimanipulasi dengan tujuan untuk mengetahui intensitasnya ataupun pengaruhnya terhadap variabel independen (terikat). Dapat diartikan juga, bahwasannya variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.⁸⁴ Sedangkan variabel terikat (independen) merupakan variabel, dimana variabel tersebut timbul sebagai akibat dari variabel bebas tersebut. Atau dapat dikatakan bahwasannya variabel terikat muncul karena ada pengaruh atau respon dari variabel dependen atau yang biasa disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas yakni harga emas (X1), harga minyak dunia (X2) dan indeks harga perdagangan besar (X3). Sedangkan, untuk variabel terikatnya ada indeks saham syariah (ISSI) sebagai Y. Dan untuk kurs rupiah sebagai variabel moderating Z (ditengah tengah antara variabel x dan variabel y).

C. Populasi, Teknik Sampel dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata *population* yang berarti jumlah penduduk. Sedangkan dalam ilmu penelitian khususnya dalam kajian statistika, kata populasi dapat diartikan populasi benda hidup, benda mati ataupun istilah populasi benda abstrak. Dalam perkembangan istilah populasi, muncul sebuah istilah baru.

⁸³ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 258.

⁸⁴ *Ibid*, hal 14.

Dimana populasi dianggap sebagai hal keseluruhan atau yang bersifat universum dari sebuah objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan atau lain sebagainya. Dari beberapa istilah diatas, populasi dapat diartikan sebagai seluruh objek atau individu yang dikaji atau dijadikan sebuah bahan yang diperbincangkan oleh peneliti.⁸⁵ Dalam sebuah literatur lainnya juga dijelaskan mengenai populasi. Dimana populasi diartikan semua nilai yang muncul dari sebuah perhitungan ataupun pengukuran secara kuantitatif maupun kualitatif pada sebuah objek tertentu atau pada karakteristik mengenai sebuah objek secara lengkap.⁸⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi pada 2014 sampai 2019 yang diambil dari laman resmi yang menerbitkan mengenai informasi data mengenai harga emas, harga minyak dunia, indeks harga perdagangan besar, indeks saham syariah serta kurs.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan *non probability Sampling*. Dimana dalam penelitian ini cara yang digunakan tidak memberikan suatu kesempatan yang sama dengan yang berada pada populasi guna diambil sebuah sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dengan memperhatikan karakteristik khusus yang dibutuhkan saat penelitian. Karakteristik khusus tersebut dapat disebut juga dengan *purposive sampling*. Dalam hal ini indeks saham syariah yang digunakan benar harus terdaftar di OJK dan nilai yang

⁸⁵ Turmudi, Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008) hal 8.

⁸⁶ Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal 237-238.

dimasukkan per variabel sesuai dengan tahun dan karakteristik yang dibutuhkan saat penelitian.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian tertentu dari sebuah populasi yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sampel yang diambil peneliti yakni mengambil sampel penelitian secara *time series* mulai pada Januari 2014 sampai Desember 2019. Dimana data tersebut diambil peneliti dalam periode bulanan. Sehingga, hasil akhir jumlah data yang diteliti sebagai sampel penelitian berjumlah $6 \times 12 = 72$ sampel di masing masing variabel X1, X2, X3, Y dan Z sebagai variabel moderating.

D. Instrumen Penelitian

Alat- alat yang di pergunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian disebut juga sebagai instrumen penelitian.⁸⁷ Instrumen penelitian merupakan alat atau sebuah fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti guna melakukan sebuah riset atau penelitian. Hal tersebut gunannya untuk memperoleh hasil yang lebih baik, lebih cermat, lengkap ataupun lebih akurat sehingga data mudah diolah serta mudah dilakukan analisis. Dalam buku lainnya dijelaskan juga mengenai pengertian instrumen. Dijelaskan bahwasannya instrumen penelitian merupakan alat ataupun vasilitas yang dipergunakan oleh seorang penelti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian guna memperoleh data yang lengkap, cermat sehingga dalam pengolahan data lebih mudah.⁸⁸

⁸⁷ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 17.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) .

Berdasarkan pengertian instrumen penelitian diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa data atau link yang resmi diterbitkan oleh masing masing variabel guna memperoleh data yang akurat, cermat, serta lengkap guna melakukan pengujian data lanjutan menggunakan aplikasi SPSS.

E. Sumber data dan teknik pengumpulan data

1. Sumber data

Data merupakan sebuah bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi ataupun sebuah keterangan, baik data kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu: (1) data primer; (2) data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari laman atau situs resmi terkait variabel yang diteliti. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu ataupun yang sudah dipublikasi oleh instansi terkait. Sehingga data dapat diperoleh dari laman resmi ataupun dari informasi akuntansi sebuah perusahaan yang sedang diteliti. Sedangkan, untuk waktu pengumpulan data, dalam penelitian ini, peneliliti menggunakan data *time series* yang diambil dalam bentuk bulanan dalam kurun waktu tahun yakni pada pada Januari 2014 sampai Desember 2019 yang sama sama dinyatakan dalam bentuk rupiah (harga).

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan, teknik atau sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data guna melakukan pengujian data. Pengumpulan data diantaranya mencakup hal hal yang sifatnya

menyederhanakan sesuatu, kemudian menyusunnya menjadi sebuah data yang mudah dipahami. Baik itu data yang berbentuk numerik ataupun data dalam bentuk kategorik.⁸⁹

a. Teknik observasi

Metode observasi merupakan, sebuah metode yang dilakukan dalam rangka melakukan observasi terhadap objek penelitian. Teknik observasi dilakukan dalam rangka menggali sebuah data ataupun informasi yang bersifat pengamatan sekaligus pencatatan secara sistematis terhadap objek yang sedang diteliti. Dalam sebuah penelitian observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi tidak langsung terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Yakni observasi secara tidak langsung melalui kunjungan kelaman resmi ataupun website, berita dan informasi yang terkait dengan objek penelitian ini. Yakni yang berkaitan dengan harga emas, harga minyak dunia, indeks harga perdagangan besar, indeks saham syariah dan kurs.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sebuah penelitian yang didasarkan pada teori kepustakaan yang didasarkan pada pengertian ataupun teori yang berasal dari kajian buku- buku dan lain sebagainya. Gunanya sebagai bahan referensi yang mungkin diperlukan saat melakukan penelitian. Studi kepustakaan meliputi hal hal yang terkait informasi objek penelitian secara teori. Baik terkait pengertian dari variabel penelitian maupun hal- hal lainnya yang mungkin dibutuhkan khususnya

⁸⁹ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009) hal 13.

dalam rangka mengkaji pengetahuan secara teori terhadap variabel yang sedang diteliti.

F. Analisis data

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji kelayakan. Dimana uji tersebut dilakukan guna menentukan data layak atau tidaknya dianalisis menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Melalui uji normalitas ini, sebuah data yang diuji dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal ataupun tidak normal.⁹⁰

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat timbul sebagai akibat dari adanya kausal antara dua variabel dependen atau lebih dan adanya sebuah kenyataan bahwasannya dua variabel penjelas atau lebih secara bersama sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang terletak diluar model. Untuk mengetahui multikolinieritas dari sebuah penelitian, maka yang perlu diperhatikan adalah pada nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10, maka hal tersebut dapat dikatakan uji terhindar dari multikolinieritas. Dalam sebuah pengujian, diharapkan data yang diuji terhindar dari multikolinieritas.

⁹⁰ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 278.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang melihat adakah ketidaksamaan varians dari residual satu penelitian dengan penelitian lainnya. Model regresi berganda yang memenuhi persyaratan adalah yang terdapat variansi yang sama dari residual uji satu dengan pengujian lainnya tetap. Atau hal tersebut dapat dikatakan homoskedastisitas, sehingga pengujian yang baik yakni pengujian yang terhindar dari heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat ditandai dengan adanya : (1) penyebaran titik titik objek pengamatan tidak membentuk pola tertentu (terhindar dari pola); (2) titik titik tersebut menyebar diantara, diatas atau dibawah garis tengah atau dapat disebut juga titik koordinat 0; (3) titik titik tidak mengumpul dibagian tertentu saja, semisal hanya dibawah, atau hanya diatas saja.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah uji korelasi yang terjadi diantara objek yang diteliti dimana letak objek secara berurutan atau berderetan. Biasanya hal tersebut terjadi pada sebuah pengujian berjangka seperti data *time series*. Mengenai korelasi itu sendiri, merupakan analisis yang tersusun guna mengetahui kekuatan sebuah hubungan anatara variabel satu dengan variabel penelitian lainnya secara parsial.⁹¹

2. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda merupakan sebuah uji dimana, variabel terikatnya diuji atau dihubungkan dengan variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu variabel. Dimana pengujian lebih dari 1 variabel tersebut masih menunjukkan

⁹¹ Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2011) hal 87.

kelinieritasan atau hubungan linier.⁹² Adapun persamaan yang digunakan untuk menguji egressi berganda adalah sebagaimana berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel independen (indeks saham syariah Indonesia)

X₁X₂X₃ = Variabel dependen

a = Nilai konstanta

e = nilai eror

B₁B₂ = Koefisien Regresi

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap permasalahan yang mungkin dianggap benar dan bersifat sementara karena hal tersebut perlu adanya sebuah pembuktian terlebih dahulu. Karna hipotesis pada dasarnya merupakan sebuah dugaan sementara yang dianggap paling benar yang didasarkan pada pemikiran secara logis dan menggunakan jendela pengetahuan sebagai sarana penunjangnya.⁹³ Sedangkan pengujian hipotesis merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh penguji melalui prosedur dan tahapan tertentu mengenai dugaan sementara tersebut, yang akhirnya memberikan jawaban kepada penguji menerima atau menolak sebuah hipotesis tersebut.⁹⁴ dalam penelitian ini, untuk menguji sebuah hipotesis tersebut, peneliti menggunakan serangkaian uji

⁹² M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal 269.

⁹³ Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012) hal 165.

⁹⁴ Iqbal Hasan, *Pokok- pokok Materi Statistika 2 (Statistika Inferesial)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal 140.

statistika diantaranya uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) atau anova dan analisis koefisien determinasi (R²).

4. Uji *moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji *moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan sebuah aplikasi khusus dalam uji regresi linier berganda. Dimana dalam dalam pengolahan regresinya terdapat unsur interaksi atau perkalian antar variabel independen baik interaksi dua variabel independen atau lebih. Variabel moderating yang diteliti dalam hal ini yakni mengenai kurs rupiah sebagai variabel moderating. Kurs yang dipakai yakni kurs dollar terhadap rupiah. Untuk mendapatkan informasi terkait upate data kurs tersebut, maka peneliti mengambil data dari Bank Indonesia yang merupakan lembaga resmi yang menerbitkan informasi tersebut. Terkait variabel moderating, dalam pengujian ini, rumus yang dipakai dalam hal ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_n + b_2Z + b_3 X_nX_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b₁-b₃ = koefisien regresi

X_n = variabel independen

Z = variabel moderasi

X_nZ = Interaksi antara variabel X₁ atau X₂ dengan Z

e_i = Error

Metode analisis MRA ini, dalam pengaplikasiannya dengan menggunakan satu variabel sebagai prediktor dalam hal ini (X) maka yang perlu dilakukan yakni

membandingkan antara persamaan regresi tersebut dengan melihat *Adj R Square*.⁹⁵ Berikut ketentuan analisis moderasi menurut sugiyono:⁹⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)⁹⁷

⁹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hal. 203.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Edisi Kedelapan belas*, (Bandung: Alfabeta. 2014)

⁹⁷ Hamid Halin, *Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada Cv. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015. Jurnal Ecoment Global*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Agustus 2017 ISSN:2540-81X. Hal. 53.